

**OPTIMALISASI PERAN TENAGA KESEHATAN DALAM
PENYALURAN BANTUAN DAN PELAYANAN MEDIS BAGI KORBAN
BENCANA DI BATU BUSUK. KOTA PADANG SUMATERA BARAT**

*Optimizing the Role of Health Workers in Aid Distribution and Medical
Services for Disaster Victims in Batu Busuk, Padang City, West Sumatera*

Yusti Siana¹, Mhd Nurhuda², Dian Puspita³

^{1,2,3}**Universitas Baiturrahmah**

Email: yustisiana@fk.Unbrah.ac.id

Abstract

Flood disasters cause various health problems among affected communities, including an increased risk of infectious diseases and limited access to healthcare services. This community service activity aimed to improve the health status of flood victims through medical services, aid distribution, and health education in Batu Busuk, Padang City. The program was implemented by a medical team consisting of lecturers from the Faculty of Medicine, Baiturrahmah University, medical staff from Rahmi Hatta Clinic, and healthcare workers from Pauh Public Health Center using a community-based service approach. The methods included health examinations, medication distribution, health counseling, and referral services for specific cases. The results showed improved access to healthcare services and a reduction in post-disaster health complaints. This activity contributed to supporting community health recovery and enhancing disaster preparedness for future events.

Keywords : flood disaster, community service, medical assistance, healthcare services, disaster response, Batu Busuk.

Abstrak

Bencana banjir menimbulkan berbagai permasalahan kesehatan bagi masyarakat terdampak, termasuk meningkatnya risiko penyakit menular dan terganggunya akses pelayanan kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan korban banjir melalui pelayanan medis, penyaluran bantuan, dan edukasi kesehatan di wilayah Batu Busuk, Kota Padang. Kegiatan dilaksanakan oleh tim medis yang terdiri dari dosen Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah, tenaga Klinik Rahmi Hatta, dan Puskesmas Pauh dengan pendekatan pelayanan langsung kepada masyarakat. Metode yang digunakan meliputi pemeriksaan kesehatan, pemberian obat-obatan, penyuluhan kesehatan, serta rujukan lanjutan bagi kasus tertentu. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan akses layanan kesehatan dan penurunan keluhan kesehatan masyarakat pascabencana. Kegiatan ini berkontribusi dalam mendukung proses pemulihan kesehatan dan meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap dampak bencana di masa mendatang.

Kata kunci: bencana banjir, pengabdian masyarakat, bantuan medis, pelayanan kesehatan, tanggap bencana, Batu Busuk

PENDAHULUAN

Provinsi Sumatera Barat merupakan wilayah dengan tingkat kerawanan longsor yang tinggi. Daerah aliran sungai (DAS) Kuranji sebagai salah satu DAS terbesar di Kota Padang memiliki potensi besar untuk pengembangan permukiman, industri, dan perkantoran. Namun, pesatnya pembangunan infrastruktur menyebabkan perubahan penggunaan lahan dan kondisi lingkungan fisik, (A. Hakam et al., 2019).

Daerah Batu Busuk yang terletak di Kelurahan Lambung Bukit, Kecamatan Pauh, Kota Padang, secara geomorfologis merupakan bagian dari wilayah hulu Daerah Aliran Sungai (DAS) Batang Kuranji. Wilayah ini dicirikan oleh kondisi topografi berupa perbukitan dengan kemiringan lereng yang relatif tinggi serta relief yang cukup bervariasi. Posisi Batu Busuk berada pada zona transisi antara kawasan pegunungan Bukit Barisan dan wilayah perkotaan di bagian hilir, sehingga memiliki peranan penting dalam mengatur dinamika aliran permukaan dan sistem hidrologi DAS Kuranji secara keseluruhan, Utama, L., 2022

Banjir merupakan salah satu bencana hidrometeorologi yang sering terjadi di wilayah Kota Padang, khususnya pada kawasan yang berada di sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS) Batang Kuranji. Salah satu wilayah yang terdampak cukup signifikan adalah daerah Batu Busuk, Kelurahan Lambung Bukit, Kecamatan Pauh. Secara geografis dan geomorfologis, Batu Busuk terletak di bagian hulu DAS Batang Kuranji yang didominasi oleh bentang alam perbukitan dengan kemiringan lereng relatif tinggi. Kondisi topografi tersebut menyebabkan wilayah ini memiliki respons hidrologi yang cepat terhadap intensitas curah hujan yang tinggi, (*Daerah Aliran Sungai (DAS) Batang Kuranji: Potensi* (2023).

Dampak banjir di Batu Busuk tidak hanya menimbulkan kerugian material berupa kerusakan rumah, infrastruktur, dan lahan pertanian, tetapi juga berdampak terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan kesehatan masyarakat. Gangguan terhadap akses transportasi, ketersediaan air bersih, serta meningkatnya risiko penyakit berbasis lingkungan menjadi permasalahan yang sering muncul pascabencana. Dalam situasi darurat bencana, masyarakat terdampak membutuhkan penanganan yang cepat, terkoordinasi, dan terpadu. Keterbatasan akses wilayah, kerusakan infrastruktur, serta kondisi psikologis korban pascabencana seringkali menghambat proses pemulihan. Oleh karena itu, keberadaan Tim Satuan Tugas (Satgas) Bencana menjadi sangat penting sebagai garda terdepan dalam pelaksanaan respons darurat, evakuasi, distribusi bantuan, serta pemulihan awal bagi masyarakat terdampak, (Anam, A. K. (2018).

Berdasarkan kondisi tersebut, kejadian banjir di Batu Busuk perlu dipahami secara komprehensif melalui pendekatan ilmiah yang mempertimbangkan faktor fisik lingkungan, aktivitas manusia, serta perubahan iklim. Pemahaman yang mendalam terhadap penyebab dan karakteristik banjir di wilayah ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan strategi mitigasi, perencanaan tata ruang, serta pengelolaan DAS yang berkelanjutan.

METODE

Kegiatan Penyaluran bantuan untuk korban banjir dilaksanakan pada tanggal 30 desember 2025. Di Mesjid Ikhlas Batu Busuk dengan didampingi Oleh Perwakilan Dosen Fakultas kedokteran Baiturrahmah, Team Dokter dan Perawat

Klinik Rahmi Hatta dan Team Medis Puskesmas Pauh Kota Padang. Kegiatan yang dilakukan adalah pemeriksaan Kesehatan dan pengobatan yang dilakukan oleh team medis Puskesmas pauh serta pemberian bantuan berupa makanan pokok. Kegiatan berjalan lancar yang dihadiri oleh masyarakat yang bedampak bencana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelayanan kesehatan dan bantuan medis bagi masyarakat terdampak bencana di daerah Batu Busuk, Kelurahan Lambung Bukit, Kecamatan Pauh, Kota Padang, dilaksanakan melalui kolaborasi lintas institusi kesehatan. Tim yang terlibat terdiri dari dosen dan tenaga kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah, tim medis dari Klinik Rahmi Hatta, serta tenaga kesehatan dari Puskesmas Pauh. Intervensi yang dilakukan tim ini mencakup pemeriksaan klinis, distribusi obat dasar, penyuluhan kesehatan, serta rujukan lanjutan bagi kasus yang memerlukan perawatan lebih intensif.

Kolaborasi antar instansi kesehatan seperti Puskesmas Pauh dan tim medis dari luar daerah menunjukkan pentingnya sinergi dalam manajemen respons kesehatan pascabencana. Keberadaan petugas Kesehatan dalam tim juga menunjukkan perhatian terhadap aspek psikososial, meskipun data lapangan di Batu Busuk masih lebih banyak mencatat layanan fisik medis. Hal ini sesuai dengan temuan studi yang menekankan bahwa tenaga medis punya peran kunci dalam respon medis darurat dan pencegahan penyakit pascabanjir, termasuk infeksi dan gangguan kesehatan umum. Dalam konteks penanggulangan bencana, peran tim medis menjadi krusial karena tenaga kesehatan merupakan garda terdepan dalam respons darurat kesehatan. Kesiapsiagaan dan respons tenaga medis yang terlatih dan terkoordinasi terbukti dapat mempercepat proses penanganan medis, menurunkan angka mortalitas, serta mencegah penyebaran penyakit yang lazim muncul setelah banjir, seperti diare, infeksi saluran pernapasan, dan gangguan kulit akibat pencemaran air dan sanitasi yang buruk (Ambarsari, W., & Syarif, A. (2025).

Peran tim medis dalam respons banjir juga berkaitan erat dengan koordinasi lintas lembaga. Kolaborasi antara tenaga kesehatan, puskesmas, fasilitas kesehatan, organisasi relawan, dan pemerintah daerah diperlukan untuk memastikan layanan kesehatan dapat terintegrasi dengan baik dan menjangkau seluruh masyarakat terdampak. Tanpa keterlibatan tim medis yang terorganisir, potensi munculnya *outbreak* penyakit infeksi dan komplikasi kesehatan lainnya dapat meningkat, sekaligus memperpanjang masa pemulihan masyarakat di daerah bencana. Dengan demikian, keterlibatan tim medis dalam setiap fase penanggulangan bencana banjir mulai dari kesiapsiagaan, tanggap darurat, hingga pemulihan merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dari upaya perlindungan kesehatan masyarakat. Peran ini tidak hanya menyelamatkan nyawa, tetapi juga berkontribusi terhadap stabilitas sosial dan pemulihan cepat komunitas pascabencana, (ismoyowati, T. W. (2025).

KESIMPULAN

Pengabdian dokter dan tim medis pascabencana banjir berperan penting dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat terdampak melalui pelayanan medis, pemberian obat, dan edukasi kesehatan. Kegiatan ini mampu meningkatkan

akses layanan kesehatan, mencegah komplikasi penyakit, serta mempercepat proses pemulihan masyarakat. Oleh karena itu, keterlibatan tenaga kesehatan secara terkoordinasi perlu terus diperkuat dalam penanganan bencana di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ambarsari, W., & Syarif, A. (2025). *Medical Personnel Preparedness and Response in Flood Disaster Management: A Literature Review*. *Journal of Diverse Medical Research: Medicosphere*, 2(2), 1–5
2. Anam, A. K. (2018). *Peran Relawan dalam Penanggulangan Bencana*. *Jurnal Borneo Scientific*. Artikel ini membahas peran relawan dalam berbagai fase penanggulangan bencana (pra-, saat, dan pasca bencana) yang relevan dengan fungsi Tim Satgas Kebencanaan dalam membantu masyarakat terdampak
3. Daerah Aliran Sungai (DAS) Batang Kuranji: Potensi (2023). *Jurnal Ilmiah Padang Tekno*. Menjelaskan distribusi spasial inundasi banjir bandang di sepanjang Batang Kuranji akibat intensitas curah hujan yang meningkat dalam beberapa tahun terakhir
4. A. Hakam, Junaidi, B.M.Adji, and S.R.Hape. *International Journal of Geomate*, 15(57), 170-175 (2019).
5. Ismoyowati, T. W. (2025). Penguatan Kesiapsiagaan dan Dukungan Kesehatan Pascabencana. — Menggarisbawahi peran pengabdian masyarakat dalam memperkuat kapasitas layanan kesehatan dan edukasi masyarakat terhadap risiko bencana.
6. Utama, L. (2022). Kawasan Berpotensi Banjir Pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Kuranji. *Rang Teknik Journal*, 5(2). Analisis pemetaan DAS, termasuk distribusi topografi dan karakteristik sungai serta pengaruhnya terhadap dinamika permukaan dan debit